

BAB VI

SIMPULAN & IMPLIKASI

6.1 Simpulan tentang Produk

Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada pengembangan PjBL model VISI melalui mata kuliah CCU (Cross Cultural Understanding), terdapat beberapa kesimpulan dari produk yang dihasilkan yaitu:

- 6.1.1 Desain konseptual pengembangan pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) model VISI (*Visiting, Inviting, Socializing, Interacting*) yang dirancang untuk memperkuat pendidikan karakter dan kompetensi antarbudaya mahasiswa dalam mata kuliah *Cross Cultural Understanding* (CCU). Model ini memadukan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman budaya secara langsung, yang mendukung pengembangan keterampilan pembelajaran abad ke-21 yaitu *critical thinking, creativity, communication* dan *collaboration*. Sintaks model didasarkan pada tahapan PjBL serta diperkuat dengan prinsip PICRAT yang memanfaatkan teknologi secara interaktif dan kreatif. Dosen dan mahasiswa berperan aktif dalam merancang, melaksanakan, dan merefleksikan proyek lintas budaya.
- 6.1.2 Pada implementasi pengembangan PjBL model (VISI) muncul nilai 5 (lima) karakter utama mencakup; *ethics* (etika), *leadership* (kepemimpinan), *people skills* (keterampilan interpersonal), *personal responsibility* (tanggung jawab pribadi), dan *social responsibility* (tanggung jawab sosial) dengan mendasar pada *core values* karakter pembelajaran abad 21. Hal ini menjadikan model VISI ini relevan untuk pembelajaran karakter berbasis budaya di pendidikan tinggi.
- 6.1.3 Berdasarkan hasil analisis *aiken* terkait model dari penilaian ahli yang dikembangkan, nilai keseluruhan menunjukkan kisaran 0.8 sampai dengan 1.00 berarti disimpulkan model pembelajaran yang telah disusun layak dan valid untuk diujicobakan. Selanjutnya uji kelayakan dengan konversi penilaian diketahui rata-rata persentase dari

pengguna (dosen) UMNU Kebumen sebesar 4.8 atau dalam kategorikan Sangat Baik. Dari kedua persentase penilaian ahli dan pengguna tersebut dapat dinyatakan PjBL model VISI terhadap pendidikan karakter yang dikembangkan layak digunakan.

6.1.4 Berdasarkan hasil uji kepraktisan dilakukan kepada para pengguna (dosen dan mahasiswa) dengan mengikuti pedoman penilaian diketahui rata-rata persentase sebesar 4.8 atau dalam kategorikan Sangat Baik. Dari persentase tersebut dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan praktis untuk digunakan.

6.1.5 Berdasarkan hasil signifikansi *multivariat* pada pembelajaran PjBL model VISI terhadap pendidikan karakter dengan uji statistika *Wilk's Lambda* diketahui bahwa nilai *p-value* 0.01 nilai F 17957,623 dengan signifikansi 0.00. Selaras dengan pernyataan sebelumnya dapat disimpulkan terdapat nilai-nilai karakter utama pada implementasi PjBL model VISI melalui mata kuliah CCU pada mahasiswa.

6.2 Implikasi

Selaras dengan kesimpulan yang dijelaskan, peneliti menyarankan beberapa implikasi yang dapat dilakukan sebagai berikut:

6.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan kompetensi antarbudaya dalam satu model pedagogis berbasis proyek. Pembelajaran PjBL model VISI yang dikembangkan memperluas penerapan teori konstruktivisme sosial, teori pendidikan karakter, dan teori antarbudaya dengan menambahkan dimensi pengalaman belajar yang terstruktur dan reflektif. Model ini memperkuat PjBL sebagai strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada kognitif, tetapi juga efektif membentuk aspek afektif dan sosial mahasiswa. Selaras hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk memperkaya literatur pendidikan tentang desain pembelajaran holistik di perguruan tinggi.

6.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan dosen, pengembangan kurikulum, dan praktisi pendidikan dalam mendesain model PjBL yang mengintegrasikan penguatan karakter secara eksplisit. Pembelajaran PjBL model VISI memberikan alur sistematis yang memandu pengajar dalam merancang aktivitas mulai dari eksplorasi nilai, kolaborasi, refleksi individu. Selain itu hasil penelitian ini juga memberikan inspirasi untuk mata kuliah lain yang juga berfokus pada kajian budaya serta berorientasi pada nilai karakter dan keberagaman budaya untuk mengadopsi model yang sama sehingga tercipta proses pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, inspiratif dan berdampak

6.3 Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Selaras dengan implikasi untuk rekomendasi bagi penelitian selanjutnya dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 6.3.1 Melibatkan sampel yang lebih luas bahkan dapat diimplementasikan pada beberapa Prodi lain yang memiliki mata kuliah kajian budaya secara umum sehingga meningkatkan validitas eksternal serta menguji adaptabilitas model dalam berbagai konteks pendidikan, baik negeri maupun swasta.
- 6.3.2 Mengintegrasikan teknologi digital secara lebih optimal dalam pelaksanaan pembelajaran PjBL model VISI, sehingga mahasiswa dapat mengakses berkolaborasi dan merefleksikan proyek secara lebih fleksibel dan inovatif.
- 6.3.3 Mengkaji pengalaman belajar individu secara kualitatif, terutama dari perspektif lintas budaya, untuk memahami dinamika internalisasi nilai-nilai karakter dalam konteks yang lebih personal, komprehensif, holistik dan berdampak.